



## HB X: Aku Wis Ngenteni 18 Tahun

Hari Ini PKL Malioboro Mulai Pindah

**JOGJA, Radar Jogja** – Ribuan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro direlokasi secara bertahap mulai hari ini (26/1). Mereka dipindahkan ke dua lokasi yang telah ditentukan, yakni eks gedung Bioskop Indra dan bekas gedung Dinas Pariwisata DIY. Kedua lokasi itu masih berada di sekitar Jalan Malioboro.

Relokasi PKL Malioboro sebelumnya menemui polemik karena dinilai tidak etis karena masih dalam pemulihan ekonomi masa pandemi Covid-19. PKL di Malioboro sebelumnya meminta agar relokasi diundur satu hingga tiga tahun atau setidaknya setelah Hari Raya Idul Fitri 2022.

**INSIGHT** ke dua lokasi yang telah ditentukan, yakni eks gedung Bioskop Indra dan bekas gedung Dinas Pariwisata DIY. Kedua lokasi itu masih berada di sekitar Jalan Malioboro.



HB X - Gubernur DIY

## HB X: Aku Wis Ngenteni 18 Tahun

Sambungan dari hari 1

Gubernur DIY Hanungku Boro-nobroto menyebut relokasi akan tetap dimulai hari ini, karena dia sudah menunggu hampir dua dekade untuk pemindahan PKL di jantung Kota Jogja itu. "Yo jadi. Enggak (ditunda), aku wis ngenteni (menunggu) 18 tahun. Jadi ora mung mundur 3 tahun, aku wis ngenteni 18 tahun," ujar HB X di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (25/1). Meski PKL meminta penundaan dengan alasan masih pemulihan ekonomi masa pandemi Covid-19, HB X menegaskan kalau bisa dilakukan secara cepat maka tidak perlu menunggu lama. Terlebih menurut HB X, lokasi PKL Malioboro yang saat ini untuk berjualan adalah milik per-tokoan dan pemerintah daerah. "Makanya dia minta ditunda, aku minta cepet karena saya sudah nunggu 18 tahun, karena tempat itu bukan milik dia. Milik toko sama milik pemerintah, bukan untuk fasilitas kaki lima. Jadi rasah (tidak usah) mundur

3 tahun. Saiki iso (sekarang bisa) kenapa besok," tambah gubernur. Soal kompensasi waktu, HB X juga menyebut tergantung dengan kebijakan yang dibuat. PKL Malioboro dapat secara bertahap pindah ke lokasi baru. Mereka dapat melihat-lihat terlebih dahulu lokasi baru yang akan menjadi pengalihan mereka. Terpilih Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mengatakan, pemindahan PKL Malioboro jargon hannya simbolik, pindah tempat semata, namun juga harus difasilitasi dengan baik. "Di-ma-zage dengan sebaik-baiknya agar kemudian pendapatan mereka naik. Difasilitasi sejak awal bukan hanya tempat, semacam perma-saran, flow dan aliran pengunjung perlu diatur dengan baik," ujarnya. Dia memahami kekhawatiran PKL Malioboro yang dipindahkan ke lokasi baru. Menurutnya, hal itu wajar karena penyesuaian harus dilakukan dalam se-gala hal. "Mesti ada rasa takut kalau gak laku. Ini kari wajar dirasakan siapa pun," ujarnya.



BAGUS. Teras Malioboro, satu dari dua relokasi PKL Malioboro yang menempati eks gedung Bioskop Indra. Satu lokasi lagi di bekas gedung Dispar DIY.

Sementara itu dari kalangan PKL, masih mengemukakan kon-disi lapak Teras Malioboro yang kurang representatif. Terutama yang menempati di bekas gedung Bioskop Indra oleh pedagang kuliner. Eksekutif dinilai tidak transparan masalah lagi. Ketua Paguyuban PKL Handayani Sugi Wurtomo mengatakan, sebanyak 59 anggotanya yang berizin dari total 63 anggota akan menempati lokasi penataan di bekas gedung Bioskop Indra. Lokasi berjualan di tempat baru itu luasannya tak sesuai dengan lapak yang lama. "Lapaknya sempit dan kecil kecilnya. Ini kari tidak layak," katanya kemarin (25/1). Sugi menjelaskan sebelumnya pedagang kuliner berjualan di lapak yang lama dengan ukuran 3x2,5 meter persegi. Tetapi di tempat yang baru hanya diganti satu meter persegi saja. Artinya, mereka tidak mendapat relokasi ini. Hanya meminta diberi waktu atau setidaknya di salah tempat yang representatif.

"Kami kalau mau direlokasi nederak, tapi mbok yang trans-paran. Kedua, ini tidak sesuai lapak yang lama," ujar pria yang sudah berjualan kuliner di Malioboro sejak 1993 silam. Ketua Panitia Khusus (Panwas) Pengawasan Relokasi PKL Malioboro, DPRD Kota Jogja Anto-nius Fokki Andiyanto mengatakan, UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya yang menaungi para PKL harus melakukan verifikasi data secara langsung di lapangan. Kaitannya dengan data pendaf-taran PKL yang bakal masuk ke Teras Malioboro. "Saya mendengar secara se-pilas tadi itu kari yang meng-ajukan (data) ketua paguyuban. Nah, tapi tidak ada dari kawan UPT terjun langsung melihat," katanya usat meninjau veri-fikasi data pendaftaran PKL Ma-lioboro di Kantor UPT Pengelo-laan Kawasan Cagar Budaya. Verifikasi data secara langsung di lapangan sangat penting dilaku-kan untuk mencocokkan data di atas kertas dengan data fak-tual di lapangan. (cr4/wis/laz/fj)

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebudayaan                      | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya |              |       |                 |
| 3. Kundha Kabudayan                      |              |       |                 |

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005